

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Pejalan kaki merupakan salah satu moda transportasi yang menyangkut semua pergerakan manusia. Fasilitas yang biasa disediakan untuk pejalan kaki antara lain: zebra crossing, jembatan penyeberangan, trotoar, dll.

Keberadaan trotoar yang diperuntukkan bagi pejalan kaki pada masa sekarang ini telah banyak berubah fungsi dasar dari trotoar. Khusus di wilayah Daerah Yogyakarta, Para pedagang kaki lima yang menggelar barang dagangannya di sepanjang trotoar tanpa mengindahkan pejalan kaki yang lewat, hal ini semakin diperparah dengan banyaknya kendaraan parkir yang memakan trotoar sebagai lahan parkirnya serta adanya penempatan tanaman pelindung yang ditanam dalam pot-pot yang ukuran diameternya hampir lebih dari setengah lebar trotoar.

Dalam hal ini pejalan kaki adalah sebagai pihak yang lemah diantara pengguna jalan yang lain, hal ini dikarenakan pejalan kaki tidak punya pilihan dengan berjalan pada badan jalan yang bisa membahayakan keselamatan mereka. Fenomena tersebut secara tidak langsung memperparah kemacetan lalu lintas di jalan, sehingga perlu dipikirkan solusi bagi penyelesaian masalah ini, yaitu dengan meninjau ulang tentang pemanfaatan trotoar agar pejalan kaki tidak menjadi pihak yang selalu dirugikan.

Penelitian yang dilakukan pada ruas jalan Tentara Pelajar Daerah Istimewa Yogyakarta adalah untuk menganalisa pemanfaatan trotoar bagi pejalan kaki dengan adanya berbagai faktor seperti tersebut diatas. Lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Tentara Pelajar dengan pertimbangan beragamnya kegiatan yang ada di ruas jalan tersebut yang dapat membangkitkan perjalanan khususnya pejalan kaki yang cukup tinggi sehingga dianggap dapat mewakili ruas jalan cukup padat pejalan kaki. Ragam kegiatan yang ada di sepanjang ruas jalan Tentara Pelajar diantaranya adalah Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Dasar (SD), Pusat kegiatan diluar sekolah, Percetakan, Bank, Pegadaian, Kantor polisi, Kantor asuransi jiwa, Pertokoan, Dinas Pendapatan Daerah dan Tempat beribadah.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Lebar efektif trotoar untuk pejalan kaki.
2. Lebar trotoar kebutuhan total.
3. Luas halangan total dan luas efektif trotoar.
4. Tingkat pelayanan trotoar.

## **C. Manfaat Penelitian.**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian adalah :

1. Dapat mengetahui keefektifan dalam penggunaan trotoar.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berhubungan atau berkepentingan dalam pembangunan trotoar.

#### **D. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Cara melaksanakan

Penelitian dilakukan selama empat hari (4) yaitu senin, selasa, rabu, dan kamis dengan sistem pembagian zona.

2. Lebar efektif trotoar.

Lebar efektif yang dimaksudkan dalam hal ini adalah lebar trotoar yang dapat digunakan oleh pejalan kaki setelah trotoar tersedia dikurangi dengan lebar halangan yang ada.

3. Volume pejalan kaki.

Jumlah pejalan kaki yang melintasi trotoar dan badan jalan.

#### **E. Keaslian penelitian**

Penelitian tentang pemanfaatan trotoar telah banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Indra Agung Pratowo di ruas jalan Agus Salim Semarang. Penelitian dilakukan dengan pengambilan gambar data primer menggunakan video kamera. Hasil penelitian yang dilakukan di ruas jalan Agus Salim Semarang yaitu volume pejalan kaki yang melewati ruas jalan Agus Salim Semarang adalah antara 6 sampai 17 orang/meter/menit dengan tingkat pelayanan A(di bawah 23 orang /meter/menit) dan lebar jalur pejalan kaki kebutuhan per

zona A = 1,45 meter, zona B = 2,00 meter, zona C = 1,22 meter, zona D = 1,23 meter, zona E = 1,17 meter, zona F = 1,18 meter. Lebar trotoar tersedia dilapangan adalah antara 1 sampai 1,5 meter yang berkurang menjadi 50 % sampai 100 % terutama pada jam-jam sibuk karena adanya halangan akibat pedagang kaki lima (PKL) dan parkir. Hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah lokasi ruas jalan untuk penelitian, karakteristik pejalan kaki, karakteristik daerah tempat penelitian, jenis halangan yang ada di trotoar, cara pengambilan data dan waktu penelitian, sedangkan persamaannya adalah pokok bahasan dan metodologi perhitungan yang sama. Sejauh pengetahuan penulis keaslian dalam penelitian ini adalah bahwa belum pernah penulis menjumpai penelitian yang sama di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada ruas jalan yang sama.